

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis memilih judul “Implementasi Metode *Every One Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Sunan Bonang Sarang Rembang”.

1. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang urgen, karena salah satu tujuannya adalah untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kecerdasan peserta didik tidak hanya diukur melalui tes IQ saja. Meskipun banyak yang mengatakan bahwa tes IQ dapat menunjang keberhasilan peserta didik, tapi hal ini tidak menunjukkan secara benar ketika peserta didik sudah terjun ke dunia nyata.
2. Metode pembelajaran *every one is a teacher here* adalah suatu cara untuk mendapatkan partisipasi dan meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Strategi ini mempunyai banyak manfaat, diantaranya : untuk melatih keberanian peserta didik berbicara di depan kelas dan melatih mental peserta didik dalam menghadapi suatu masalah.
3. Penulis memilih MTs Sunan Bonang Sarang Rembang sebagai objek pemilihan penulis karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang pertama kali berdiri di daerah Sarang Rembang.

B. Penegasan Istilah

Didalam skripsi, peneliti sebelumnya ingin memberikan penegasan istilah yang terdapat didalam penulisan skripsi. Tujuan penulisan ini untuk menghindari kesalah pahaman atau ketidak tahuan pembaca tentang istilah yang belum di pahami.

Adapun penegasan istilah yang penulis pandang untuk ditegaskan sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.(Nasional, 2008, hal. 529)Implementasi yang dimaksud penulis adalah bagaimana cara penerapan *Metode Every One Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang.

2. *Metode every one is a teacher here*

adalahsuatucarauntukmendapatkanpartisipasiandanmeningkatkanaktivitasdalam proses pembelajaran.

Di dalam penelitian yang dilakukan penulis bahwa *metode every one is a teacher here* adalah suatu metode untuk mendapatkan perhatian dan keaktifan peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang di lakukan peserta didik untuk memahami, menghayati, mengenal, dan mengimani agama Islam dan di tuntutan untuk menghormati agama

lain dan menjaga hubungan kerukunan antar umat beragama sehingga menghasilkan persatuan dan kesatuan bangsa (Baharuddin, 2010)

Di dalam penelitian yang dilakukan penulis bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu cara peserta didik untuk dapat memahami, mengimani agama Islam dan untuk menghormati antar umat beragama.

4. Pengertian Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah di rintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan maka disini terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan *metode every one is a teacher here* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang
2. Bagaimana pelaksanaan *metode every one is a teacher here* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang
3. Bagaimana evaluasi implementasi *metode every one is a teacher here* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Bonang Rembang

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *metode every one is a teacherhere* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Bonang Rembang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *metode every one is a teacher here* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi *metode every one is a teacher here* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang

E. Metode Penulisan Skripsi

1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu langsung mengadakan penelitian di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang dan penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu paradigma alamiah dengan kriteria relevansi. Usaha untuk menemukan kepastian dan keaslian adalah hal yang terpenting dalam melakukan penelitian alamiah(Almanshur M. , 2012, hal. 37). Pengumpulan data lebih banyak dilakukan oleh diri peneliti yang berkedudukan sebagai alat pengumpulan data, menilai keadaan dan mengambil keputusan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), juga menggunakan kepustakaan (*librari research*) yaitu dengan

mengumpulkan teori dari buku – buku yang diperoleh dan diperlukan ketika dilapangan(j.Moleong, 2011, hal. 26).

2 Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu baik dari gejala maupun faktor-faktor yang akan menjadi sasaran pengamatan atau penelitian(Sarjuni, 2010, hal. 17). Adapun aspek penelitian yang digunakan peneliti adalah :

1) Perencanaan dalam penggunaan strategi every one is a teacher here

Perencanaan adalah suatu strategi untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Pelaksanaan dalam penggunaan strategi every one is a teacher here dalam pembelajaran akidah akhlak dengan indikator Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang meliputi :

- a) Pelaksanaan pendahuluan
- b) Pelaksanaan inti
- c) Pelaksanaan penutup

- 3) Mengevaluasi implementasi *metode every one is a teacher here* dalam pembelajaran akidah akhlak dengan indikator :
- a) Penilaian proses
 - b) Penilaian hasil

3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua buah data yang akan peneliti kemukakan.

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. (Prof. Dr. Sugiyono, 2015, hal. 308) Data ini diperoleh dari kecerdasan multiple intellegensi peserta didik dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Biasanya data ini di ambil dari orang lain. Data sekunder ini biasanya berupa keadaan guru, peserta didik, letak sekolah, sejarah, visi misi sekolah, dan sarana dalam penunjang proses belajar mengajar.

4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan (Prastowo, 2012, hal. 208). Jumlah data yang banyak tentu membutuhkan perencanaan dan strategi yang tepat (Samiaji

Sarosa, 2012, hal. 37). Penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi adalah proses usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis atau mengamati obyek secara langsung.(Almanshur M. D., 2012, hal. 165) Tujuan pokok dari metode ini adalah memberikan gambaran tentang peristiwa yang terjadi dilapangan(Muliawan, 2014, hal. 62). Penulis menggunakan observasi yang sifatnya observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ketempat obyek yang di jadikan sasaran, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Selain melakukan observasi partisipasi, peneliti juga melakukan observasi terstruktur dan tak terstruktur.(Sugiyono, 2010, hal. 312) Observasi ini dilakukan oleh penulis antara lain berupa bagaimana kondisi sekolahan, bagaimana sarana dan pra-sarana disekolah, dan bagaimana proses berjalannya pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan *metode every one is a teacher here* di MTs Sunan Bonang Sarang Rembang.
- b. Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari orang yang ingin di wawancarai. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur(Lexy.J.Moleong, 2013, hal.

186). Adapun sumber Informasi wawancara diperoleh dari : kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum sekolah MTs Sunan Bonang Sarang Rembang, guru mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik, dan pihak-pihak serta kurikulum dan tata usaha yang berada di lingkungan MTs Sunan Bonang Sarang Rembang.

Teknik wawancara diantaranya :

- 1) Memulai dengan materi pendahuluan, yang bertujuan untuk membentuk suasana yang lebih nyaman.
- 2) Isi, yaitu pokok pembahasan yang ingin di bahas.
- 3) Penutup, yaitu penyimpulan dari semua isi wawancara dan pesan-pesan yang ingin disampaikan (Nyoman Kutha Ratna, Yogyakarta, hal. 231)

c. Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa notulen, raport, agenda, dan berhubungan dengan konstek peristiwa yang terjadi (Bungin, 2011, hal. 142). Mendokumentasi tentang buku, catatan harian, rapot peserta didik dan data lain yang berkaitan.

Teknik dokumentasi antara lain :

- 1) Harus dilihat ke otentikannya
- 2) Kredibel
- 3) Representatif

- 4) Dilihat suatu kemaknaanya, apakah perlu di dokumen atau tidak.(Nyoman Kutha Ratna, Yogyakarta, hal. 236)

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka di buatkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota, pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, daftar isi dan daftar table dan lampiran.

2. Bagian Kedua

Bab I Pendahuluan

Dalam Bab ini menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi, dan sistematika pembahasan.

Bab II Pendidikan Agama Islam dan *Metode Every One Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam Bab ini membahas awal dari Pendidikan Agama Islam, yang meliputi : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, dan Evaluasi Pendidikan